

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan berdiri sejak tahun 1967 terletak di jalan Raya Bunder Kec. Pademawu Kab. Pamekasan, sudah terakreditasi Unggul dalam imtaq dan iptek serta berkepribadian akhlaqul karimah yang berbudaya lingkungan.

Di MTS Negeri 1 Pamekasan peneliti melakukan penelitian mengenai keadaan *self efficacy* siswa terhadap hasil belajar yang akan di peroleh melalui wawancara guru BK, observasi, dan dokumentasi pada beberapa siswa utamanya siswa kelas 9 di MTS Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Guru BK Untuk Meningkatkan *Self Efficacy*

Dalam Hasil Belajar Siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan.

Pada dasarnya Guru BK memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan *self efficacy* dalam hasil belajar di MTS Negeri 1 Pamekasan guna memberikan umpan balik yang positif yang sesuai dengan kemampuan untuk memperoleh kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam hasil belajar. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar siswa menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan. Namun, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *self efficacy* atau keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. *Self efficacy* berperan

penting karena siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung lebih termotivasi, tidak mudah menyerah, dan memiliki strategi belajar yang lebih baik.

Sebagai tanggapan di atas langkah Guru BK untuk meningkatkan *self efficacy* dalam hasil belajar siswa di Mts Negeri 1 Pamekasan dijelaskan oleh informan sebagai berikut :

Hasil Wawancara dengan guru BK bernama Juni Riaswati menyatakan bahwa Guru BK memberikan motivasi dan dorongan agar mereka percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar:

“Langkah-langkah konkret yang biasa kami lakukan untuk meningkatkan *self efficacy* siswa dalam belajar adalah dengan memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi mereka, memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung, memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, serta memberikan motivasi dan dorongan agar mereka percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar. Selain itu, saya juga sering mengadakan sesi pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebaya.”⁵⁹

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1 Pamekasan menyatakan bahwa :

"Bagi siswa yang mengalami kegagalan, saya selalu berusaha untuk membantu mereka melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai akhir dari segalanya. Saya mendorong mereka untuk mempelajari apa yang menyebabkan kegagalan tersebut dan bagaimana mereka bisa memperbaikinya. Dengan mendukung mereka secara emosional dan akademis, siswa mulai merasa bahwa mereka masih memiliki kemampuan untuk berhasil."⁶⁰

⁵⁹ Juni Riaswati Wawancara langsung 07 November 2023

⁶⁰ Juni Riaswati Wawancara langsung 07 November 2023

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

"Saya membuat program khusus berupa workshop manajemen waktu dan strategi belajar efektif. Dalam workshop ini, saya mengajarkan siswa cara mengatur waktu belajar mereka secara efisien, serta memberikan tips agar mereka bisa lebih percaya diri saat menghadapi ujian. Selain itu, ada sesi simulasi ujian yang bertujuan untuk membantu mereka menghadapi ujian dengan lebih tenang dan percaya diri.⁶¹

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

Tantangannya adalah ketika siswa memiliki keyakinan yang sudah sangat rendah terhadap kemampuan mereka. Beberapa siswa sering kali sudah merasa putus asa karena kegagalan sebelumnya. Dalam kasus ini, saya harus bekerja lebih keras untuk membangun kembali rasa percaya diri mereka, dan itu membutuhkan waktu. Pendekatan yang saya gunakan adalah dengan memberikan tantangan-tantangan kecil yang dapat mereka selesaikan dengan sukses, sehingga mereka bisa melihat bahwa mereka sebenarnya mampu jika mereka mau berusaha⁶².

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK peneliti melakukan observasi kepada Guru BK guna langkah meningkatkan *self efficacy* dalam hasil belajar siswa guru BK memberikan motivasi dan dorongan guna siswa mampu percaya diri.

Temuan Penelitian yang berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan Guru BK untuk meningkatkan *self efficacy* dalam hasil belajar siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan yaitu :

⁶¹ Juni Riaswati Wawancara langsung 07 November 2023

⁶² Juni Riaswati Wawancara langsung 07 November 2023

- a. Guru BK memberikan motivasi dan dorongan agar siswa mampu percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar.
- b. Guru BK memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa.
- c. Guru BK memberikan juga pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- d. Guru BK membuat program khusus guna mengatur waktu belajar mereka secara efisien.
- e. Guru BK mendukung mereka secara emosional dan akademis agar siswa mampu memiliki kemampuan berhasil.
- f. Guru memberikan tantangan guna siswa tidak mudah putus asa.

2. Saran Guru BK Meningkatkan *Self Efficacy* di MTS Negeri 1 Pamekasan

Guru BK memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Tugas ini meliputi bimbingan dalam aspek akademik, sosial, emosional, serta karier siswa. Fungsi utama Guru BK adalah membantu siswa menghadapi masalah atau tantangan yang mungkin mempengaruhi prestasi akademik dan perkembangan pribadi mereka. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu atau mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, *self efficacy* siswa berperan

penting dalam menentukan seberapa besar motivasi, usaha, dan ketekunan mereka dalam belajar.

Sebagai tanggapan di atas langkah Guru BK Saran untuk meningkatkan *self efficacy* di MTS Negeri 1 Pamekasan dijelaskan oleh informan sebagai berikut :

Hasil Wawancara dengan Guru BK bernama Juni Riaswati menyatakan bahwa guru BK memberikan Saran untuk meningkatkan *self efficacy*:

“Saran saya sebagai Guru BK untuk meningkatkan *self efficacy* siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan adalah dengan memberikan lebih banyak dukungan dan dorongan kepada siswa. Guru dan staf sekolah dapat memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek mandiri. Selain itu, penting juga untuk memberikan pembinaan dan bimbingan kepada siswa yang merasa kurang percaya diri agar mereka dapat mengatasi rasa takut dan ketidakamanan yang mungkin menghambat perkembangan *self efficacy* mereka”⁶³ .

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

"Saran saya adalah lebih banyak memberikan penghargaan atas proses yang dilakukan siswa, bukan hanya pada hasil akhirnya. Siswa perlu diakui usahanya, sehingga mereka merasa termotivasi untuk terus belajar. Selain itu, perlu ada program bimbingan khusus yang berfokus pada pengembangan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi mata pelajaran yang mereka anggap sulit."⁶⁴

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

⁶³ Juni Riaswati Wawancara langsung 08 November 2023

⁶⁴ Juni Riaswati Wawancara langsung 08 November 2023

"Program bimbingan konseling sebaiknya dirancang untuk lebih personal dan berbasis kebutuhan individu siswa. Setiap siswa memiliki tantangan dan kesulitan yang berbeda-beda, jadi pendekatan yang diterapkan harus fleksibel. Selain itu, program ini juga perlu memasukkan aspek pengembangan keterampilan belajar, seperti manajemen waktu, strategi menghadapi ujian, dan cara menghadapi stres akademik."⁶⁵

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

Saran saya, guru BK perlu lebih banyak mengadakan sesi motivasi dan penguatan mental, baik secara individu maupun kelompok. Dalam sesi ini, siswa bisa diajak untuk saling berbagi pengalaman, belajar dari kegagalan, dan mendiskusikan strategi yang bisa mereka gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar. Dengan adanya dukungan moral dari guru dan teman-teman, siswa akan merasa lebih yakin terhadap kemampuan mereka.⁶⁶

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

"Saya sarankan agar guru, terutama guru BK, selalu siap menjadi pendengar yang baik bagi siswa. Kadang siswa hanya butuh tempat untuk menceritakan masalah atau kecemasan mereka. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara dan merasa didengar, kita bisa membantu mereka mengurangi beban emosional mereka, sehingga mereka bisa lebih fokus dan percaya diri dalam belajar."⁶⁷

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru BK peneliti melakukan observasi kepada Guru BK guna mengetahui saran apa yang diberikan untuk meningkatkan *Self Efficacy* di MTS Negeri 1 Pamekasan yaitu memberikan pembeniaan dan dan bimbingan kepada siswa yang kurang percaya diri agar mereka dapat mengatasi rasa takutnya yang dapat menghambat perkembangan *Self Efficacy* nya.

⁶⁵ Juni Riaswati Wawancara langsung 08 November 2023

⁶⁶ Juni Riaswati Wawancara langsung 08 November 2023

⁶⁷ Juni Riaswati Wawancara langsung 08 November 2023

Temuan Penelitian yang berkaitan dengan saran Guru BK untuk meningkatkan *self efficacy* di MTS Negeri 1 Pamekasan yaitu :

- a. Guru BK memberikan kegiatan yang bermanfaat seperti pengembangan ekstrakurikuler.
- b. Guru BK memberikan pembinaan dan bimbingan kepada siswa yang merasa kurang percaya diri agar mereka dapat mengatasi rasa takut dan ketidakamanan yang mungkin menghambat perkembangan *self efficacy* mereka.
- c. Guru BK memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa.

3. Hubungan antara *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Pengalaman Anda Sebagai Guru BK.

Self efficacy atau keyakinan diri merupakan salah satu faktor psikologis yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai suatu tujuan, terutama dalam konteks pembelajaran.

Data hasil akademik menunjukkan bahwa siswa dengan *self efficacy* tinggi memiliki nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan *self efficacy* rendah.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK peneliti melakukan observasi kepada Guru BK guna mengetahui Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar siswa berdasarkan Pengalaman selama menjadi Guru BK

Hasil Wawancara dengan Guru BK bernama Juni Riaswati menyatakan bahwa Hubungan *Self Efficacy* dan Hasil Belajar Siswa berdasarkan pengalaman sebagai Guru Bk yaitu:

“*Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, *self efficacy* siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Sebagai seorang Guru BK, saya melihat bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar dan mencapai tujuan akademisnya. Mereka juga lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam proses belajar. Saya juga melihat bahwa sebagai seorang Guru BK, saya dapat membantu meningkatkan *self efficacy* siswa melalui pembinaan, dukungan, dan pemberian feedback yang positif. Dengan memperkuat *self efficacy* siswa, saya percaya bahwa hasil belajar mereka juga akan meningkat. Oleh karena itu, hubungan antara *self efficacy* dan hasil belajar siswa sangat penting dan perlu diperhatikan dalam proses pendidikan”⁶⁸

Pendapat lain ada dari Guru Mata Pelajara siswa kelas IX MTS

Negeri 1 Pamekasan menyatakan bahwa :

“Sebagai Guru Mapel, saya melihat bahwa *self efficacy* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pengalaman saya, guru mata pelajaran sering kali mengamati bahwa siswa dengan *self efficacy* tinggi lebih berani mengambil inisiatif dalam belajar, aktif bertanya, dan lebih percaya diri saat mengerjakan tugas maupun ujian. Mereka juga cenderung lebih konsisten dalam mencapai target pembelajaran. Dari sisi Guru BK, peran nya adalah membantu siswa memahami potensi diri mereka dan mengembangkan keyakinan bahwa mereka bisa mencapai target akademik. Kami mendukung siswa dalam mengelola emosi negatif seperti kecemasan saat menghadapi ujian, serta memberikan bimbingan dalam menyusun strategi belajar yang efektif. Dengan bantuan ini, banyak siswa yang tadinya ragu akan kemampuannya menjadi lebih optimis dan percaya diri, sehingga hasil belajar mereka meningkat.”⁶⁹

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

⁶⁸ Juni Riaswati Wawancara langsung 09 November 2023

⁶⁹ Juni Riaswati Wawancara langsung 09 November 2023

"Ya, ada beberapa siswa yang awalnya kesulitan dalam beberapa mata pelajaran, seperti matematika atau IPA, tetapi setelah menjalani bimbingan konseling dan meningkatkan kepercayaan diri mereka, nilai mereka mulai membaik. Contohnya, seorang siswa yang sering mengatakan 'saya tidak bisa' di awal semester, setelah saya bimbing secara intensif untuk mengubah mindset-nya, dia mulai berani mencoba soal-soal yang lebih sulit, dan hasilnya sangat positif pada akhir semester."⁷⁰

Pernyataan lain dari ibu Juni Riaswati guru BK MTS Negeri 1

Pamekasan menyatakan bahwa :

"Menurut saya, self-efficacy adalah salah satu faktor yang paling penting. Siswa yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung memiliki motivasi lebih besar untuk belajar, bahkan jika materi yang mereka hadapi sulit. Mereka tidak mudah putus asa, dan ini sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Mereka lebih konsisten dalam menghadapi tugas-tugas, lebih siap saat ujian, dan lebih terlibat dalam proses belajar."⁷¹

Dalam Hasil wawancara yang dilakukan Guru BK peneliti melakukan observasi kepada Guru BK tersebut menanyakan beberapa hal yang berkaitan Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar siswa berdasarkan Pengalaman selama menjadi Guru BK. Yaitu Guru BK memberikan motivasi yang tinggi tinggi guna mencapai tujuan akademisnya.

Dalam Hasil wawancara yang dilakukan Guru Mata Pelajaran siswa kelas XI peneliti melakukan observasi kepada Guru tersebut menanyakan beberapa hal yang berkaitan Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar siswa berdasarkan Pengalaman selama menjadi Guru BK. Guru

⁷⁰ Juni Riaswati Wawancara langsung 09 November 2023

⁷¹ Juni Riaswati Wawancara langsung 09 November 2023

Mapel mengatakan bahwa Guru BK peran nya adalah membantu siswa memahami potensi diri mereka dan mengembangkan keyakinan bahwa mereka bisa mencapai target akademik.

Temuan Penelitian yang berkaitan dengan Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar siswa berdasarkan Pengalaman selama menjadi Guru BK. Yaitu

- a. Guru BK memberikan motivasi yang tinggi tinggi guna mencapai tujuan akademisnya.
- b. Guru Mapel mengatakan bahwa Guru BK peran nya adalah membantu siswa memahami potensi diri mereka dan mengembangkan keyakinan bahwa mereka bisa mencapai target akademik.
- c. Guru BK memberikan arahan atau bimbingan secara insentif untuk mengubah mindsetnya guna meporelah hasil belajar yang positif..
- d. Guru BK juga menyampaikan *self efficacy* yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang besar.

B. Pembahasan

1. Langkah-Langkah Guru BK Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Dalam Hasil Belajar Siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan.

Bandura menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil tertentu. Dalam pendidikan, *self efficacy* memengaruhi cara siswa mendekati tugas, tantangan, dan mengatasi hambatan dalam belajar.⁷²

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Faktor internal (motivasi, *self efficacy*) dan faktor eksternal (dukungan guru, lingkungan belajar) mempengaruhi hasil belajar siswa.⁷³ *Self efficacy* yang tinggi berperan dalam meningkatkan motivasi, keberanian mengambil risiko, dan usaha yang dikeluarkan dalam proses belajar⁷⁴. Siswa dengan *self efficacy* tinggi akan cenderung memilih tugas yang lebih menantang, gigih dalam menghadapi kesulitan, dan mampu merefleksikan kesalahan sebagai peluang untuk belajar. Temuan Penelitian yang berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan Guru BK untuk meningkatkan *self efficacy* dalam hasil belajar siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan yaitu: ,Guru BK memberikan motivasi dan dorongan agar siswa mampu percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar, Guru

⁷² Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.

⁷³ Lavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice*. Boston: Pearson Education

⁷⁴ Zimmerman, B.J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82-91.

BK memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa, dan Guru BK memberikan juga pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Guru BK memiliki tanggung jawab besar dalam membantu siswa meningkatkan *self efficacy* mereka. Dengan strategi yang tepat, seperti memberikan umpan balik positif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen diri, guru BK dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hasil belajar.

2. Saran Guru BK Meningkatkan *Self Efficacy* di MTS Negeri 1 Pamekasan

MTS Negeri 1 Pamekasan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa di Kabupaten Pamekasan. Peningkatan *self efficacy* siswa di sekolah ini sangat penting untuk mendukung hasil belajar, mengatasi tantangan akademis dan sosial yang dihadapi siswa di tingkat sekolah menengah. *Self efficacy* merujuk pada keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam tugas-tugas akademis, yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan prestasi akademis.

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu⁷⁵. Dalam konteks pendidikan, *self efficacy*

⁷⁵ Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.

siswa sangat berkaitan dengan hasil belajar mereka. Siswa yang memiliki self-efficacy tinggi lebih mungkin untuk gigih dalam menghadapi tantangan, percaya pada kemampuan diri, dan meraih prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membangun dan meningkatkan *self efficacy* siswa.

Berikut adalah beberapa saran yang bisa diterapkan oleh guru untuk meningkatkan *sefl efficacy* siswa:

1. Memberikan Tantangan yang Sesuai dengan Kemampuan Siswa

Salah satu cara utama untuk meningkatkan *self efficacy* adalah dengan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Tantangan yang terlalu mudah tidak akan meningkatkan keyakinan diri siswa, sedangkan yang terlalu sulit dapat membuat mereka merasa frustrasi dan kehilangan motivasi. Guru perlu memberikan tugas-tugas yang memungkinkan siswa untuk mengalami keberhasilan, tetapi juga cukup menantang sehingga mereka merasa terlibat dan berkembang.

Relevansi Teori: Menurut Bandura (1997)⁷⁶, pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*) adalah sumber utama dari *self efficacy*. Ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, keyakinan mereka terhadap kemampuan diri akan meningkat. Oleh karena itu, guru perlu merancang kegiatan belajar yang memberikan siswa kesempatan untuk merasakan keberhasilan.

2. Memberikan Penguatan Positif dan Umpan Balik yang Konstruktif

⁷⁶ Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman

Guru perlu memberikan umpan balik yang spesifik dan membangun, serta memberikan penguatan positif untuk usaha yang dilakukan siswa, bukan hanya untuk hasil akhir. Penguatan positif membantu siswa memahami bahwa usaha mereka dihargai, sementara umpan balik yang konstruktif membantu mereka memperbaiki kesalahan tanpa merasa takut atau cemas.

Relevansi Teori: Schunk & Pajares (2001)⁷⁷, menekankan pentingnya umpan balik yang konstruktif dalam membantu siswa membangun keyakinan terhadap kemampuan mereka. Umpan balik yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus mencoba, bahkan ketika mereka mengalami kesulitan. Ini juga membantu mengubah fokus siswa dari "hasil" menjadi "proses", yang penting dalam pengembangan *self efficacy*.

3. Mengajarkan Strategi Belajar yang Efektif

Guru dapat membantu meningkatkan *self efficacy* siswa dengan mengajarkan mereka strategi belajar yang efektif, seperti manajemen waktu, teknik membaca cepat, atau strategi menghadapi ujian. Ketika siswa merasa lebih terorganisir dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk sukses, mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas akademik.

Relevansi Teori: Zimmerman (2000),⁷⁸ menekankan bahwa

⁷⁷ Schunk, D. H., & Pajares, F. (2001). *The development of academic self-efficacy*. In A. Wigfield & J. Eccles (Eds.), *Development of achievement motivation* (pp. 15-31). Academic Press.

⁷⁸ Zimmerman, B. J. (2000). *Self-efficacy: An essential motive to learn*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82-91.

pengembangan *self efficacy* akademik melibatkan pemberian keterampilan metakognitif yang memungkinkan siswa untuk mengelola proses belajar mereka sendiri. Guru yang mengajarkan keterampilan ini membantu siswa merasa lebih terkendali terhadap hasil belajar mereka, yang pada akhirnya meningkatkan keyakinan diri mereka.

4. Mendorong Interaksi Sosial yang Positif dan Kolaboratif

Siswa sering kali merasa lebih percaya diri ketika mereka bekerja dalam kelompok atau berkolaborasi dengan teman-temannya. Melalui interaksi sosial, siswa dapat saling mendukung, berbagi strategi, dan mengatasi tantangan bersama. Guru dapat memfasilitasi kegiatan kelompok yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rekan-rekan mereka, sehingga mereka merasa tidak sendirian dalam menghadapi tugas-tugas belajar.

Relevansi Teori: Bandura (1997),⁷⁹ juga menekankan pentingnya dukungan sosial dalam membangun *self efficacy*. Siswa yang melihat teman sekelas mereka berhasil menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan cenderung lebih percaya diri bahwa mereka juga bisa melakukannya. Ini dikenal sebagai *vicarious experiences* atau pengalaman perwakilan, yang dapat memperkuat keyakinan diri siswa melalui observasi.

5. Membangun Mindset Berkembang (Growth Mindset)

Guru dapat membantu meningkatkan *self efficacy* dengan mengajarkan siswa untuk memiliki *growth mindset*, yaitu keyakinan

⁷⁹ Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.

bahwa kecerdasan dan kemampuan bisa berkembang melalui usaha. Dengan growth mindset, siswa tidak takut gagal dan lebih fokus pada proses belajar daripada hanya mengejar hasil akhir.

Relevansi Teori: Dweck (2006)⁸⁰ dalam penelitiannya tentang mindset menjelaskan bahwa siswa dengan growth mindset cenderung memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi, karena mereka melihat tantangan dan kesulitan sebagai kesempatan untuk berkembang. Guru bisa mendorong siswa untuk memandang kesalahan sebagai bagian dari proses belajar dan untuk tidak takut mencoba sesuatu yang baru.

Temuan Penelitian yang berkaitan dengan saran Guru BK untuk meningkatkan *self efficacy* di MTS Negeri 1 Pamekasan yaitu: Guru BK memberikan kegiatan yang bermanfaat seperti pengembangan ekstrakurikuler, Guru BK memberikan pembinaan dan bimbingan kepada siswa yang merasa kurang percaya diri agar mereka dapat mengatasi rasa takut dan ketidakamanan yang mungkin menghambat perkembangan *self efficacy* mereka, dan Guru BK memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru BK di MTS Negeri 1 Pamekasan dalam meningkatkan *self efficacy* siswa, seperti membangun relasi yang erat, memberikan umpan balik positif, menyelenggarakan program pengembangan diri, dan melibatkan orang tua, merupakan upaya yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan *self*

⁸⁰ Dweck, C. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.

efficacy siswa akan membuat mereka lebih percaya diri dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

3. Hubungan antara *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Pengalaman Anda Sebagai Guru BK.

Sebagai Guru BK, sering kali dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung lebih gigih dalam menyelesaikan tugas akademis mereka, meskipun menghadapi kesulitan. Mereka lebih percaya diri dan memiliki strategi untuk mengatasi tantangan, dibandingkan dengan siswa yang *self efficacy* nya rendah. Siswa yang percaya diri dalam kemampuan mereka sering kali menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, karena mereka lebih mampu mengelola stres akademik dan mempertahankan motivasi dalam menghadapi kesulitan.

Self efficacy, yang didefinisikan oleh Bandura sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu, telah terbukti mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Siswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih optimis dalam menghadapi tantangan akademik, sementara siswa dengan *self efficacy* rendah sering kali mengalami kesulitan dalam menghadapi tugas belajar yang berat. Sebagai seorang guru Bimbingan dan Konseling (BK), peran dalam membantu siswa meningkatkan *self efficacy* sangat krusial. Pengalaman langsung sebagai guru BK mengungkapkan bahwa *self-efficacy* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁸¹

⁸¹ Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company.

Temuan Penelitian yang berkaitan dengan Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Hasil Belajar siswa berdasarkan Pengalaman selama menjadi Guru BK. Yaitu: Guru BK memberikan motivasi yang tinggi tinggi guna mencapai tujuan akademisnya, Guru Mapel mengatakan bahwa Guru BK peran nya adalah membantu siswa memahami potensi diri mereka dan mengembangkan keyakinan bahwa mereka bisa mencapai target akademik.

Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi biasanya menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar karena mereka mampu menghadapi tekanan akademik, lebih tekun dalam memecahkan masalah, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses belajar mereka sendiri.

Sebaliknya, siswa dengan *self efficacy* rendah cenderung menyerah lebih cepat dan memiliki performa akademis yang lebih rendah karena mereka merasa tidak mampu. Pengalaman ini sering kali terlihat dalam program bimbingan kelompok atau individual, di mana siswa yang awalnya pesimis terhadap kemampuan akademis mereka mulai menunjukkan kemajuan signifikan setelah melalui sesi konseling yang berfokus pada peningkatan *self efficacy*.